**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[[1]](#footnote-1)

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research),* yaitu pengamatan langsung ke obyek yang di teliti guna mendapatkan data yang relevan.[[2]](#footnote-2) Penelitian lapangan pada dasarnya metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi di masyarakat. Penelitian ini berusaha menemukan data-data yang bersumber dari lapangan atau lokasi yakni pada Hotel Andalas Permai Bandar Lampung.

1. **Sumber Data**

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian menggunakan metodologi kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer ini diperoleh dari responden melalui kuesioner (data pertanyaan) yang dibagikan dan diisi oleh responden yang disusun berdasarkan variable yang telah di tentukan dengan menyediakan jawaban alternative. Kuesioner juga dapat berupa pertanyaan terbuka yang meliputi identitas responden dan pertanyaan tertutup disertai alternative jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu dari alternative jawaban tersebut.[[3]](#footnote-3) Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan dan peneliti dapat memberikan penjelasan mengenai tujuan survey dan pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden serta tanggapan atau kuesioner dapat langsung dikumpulkan oleh peneliti ketika selesai diisi responden.

Kuesioner secara personal digunakan untuk mendapatkan data tentang item-item dari setiap variabel yang sedang dikembangkan dalam penelitian ini. Penelitian ini penulis menggunakan kuesioner bersifat tertutup, dimana responden diminta untuk mengisikan data pribadi, kemudian memberikan penilaian terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara melalui studi kepustakaan yang meliputi penelitian terhadap buku-buku dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan pokok permasalahan dalam pembahasan yang timbul dari penelitian.[[4]](#footnote-4) Beberapa sumber data sekunder yang peneliti peroleh antara lain mengumpulkan data-data dari internet, jurnal, dan buku-buku sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode penelitian data merupakan cara yang dilakukan untuk mengungkapkan atau untuk menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.[[5]](#footnote-5) Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Kuesioner

Merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak) dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan atau respon).[[6]](#footnote-6)Kuesioner ditunjukan kepada pengunjung Hotel Andalas Permai Bandar Lampung.

Adapun Skala pengukuran yang dipakai adalah *skala likert*. Sekala jenis ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[[7]](#footnote-7) Jawaban setiap item instrument yang menggunakan sekala likert mempunyai gradasi mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Atau dari positif sampai sangat negatif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 4
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 3
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1
6. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan dalam suatu masalah.[[8]](#footnote-8) Metode ini sebagai metode bantuan untuk mendapatkan informasi yang bersifat mengklasifikasi data-data yang dibutuhkan sehingga dapat diperoleh data yang akurat dan mengenai kualitas pelayanan jasa untuk kepuasan konsumen atau kepuasan pengunjung Hotel Andalas Permai. Sedangkan jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang membuat pokok pokok masalah yang akan diteliti, pedoman wawancara berfungsi sebagai pengendali, jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.[[9]](#footnote-9) Wawancara ditunjukan kepada pengunjung Hotel Andalas Permai agar memperoleh data yangs sesuai dan akurat mengenai kepuasan konsumen.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[10]](#footnote-10)

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Hotel Andalas Permai dalam kurun waktu 2013-2017.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Pengunjung Hotel Andalas Permai Bandar Lampung**

**Tahun 2013-2017**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **TAHUN** | **JUMLAH** |
| **1** | **2013** | **15.369** |
| **2** | **2014** | **13.699** |
| **3** | **2015** | **12.069** |
| **4** | **2016** | **11.635** |
| **5** | **2017** | **10.513** |
| **Total** | | **63.285** |

Sumber: Data Primer (diolah)

1. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[[11]](#footnote-11) Penentuan sampel dilakukan dengan *nonprobability sampling* dengan teknik *accidental sampling. Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[[12]](#footnote-12)

Dalam hal ini, peneliti melakukan sampling terhadap para pengunjung yang menginap di Hotel Andalas Permai pada periode tahun 2013-2017. Besarnya sampel yang diambil dihitung berdasarkan rumus Slovin yaitu :

Keterangan :

*n* = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

*e2*= Persen kelonggaran ketidaktelitian (10%). [[13]](#footnote-13)

Berdasarkan rumus di atas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah :

= 9.512,90798 / 96 atau di bulatkan menjadi 100

1. **Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[14]](#footnote-14)

1. **Variabel Independen**

Variabel Independen sering disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).[[15]](#footnote-15) Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan.kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan pelayanan yang dapat diharapkan memenuhi keinginan konsumen yang diberika Hotel Andalas. Kualitas Pelayanan diukur dengan lima indikator pelayanan (keandalan, cepat tanggap, kepastian, empati, dan bukti fisik).

1. **Variabel Dependen**

Variabel Dependen adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[[16]](#footnote-16) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu kepuasan konsumen.

Dalam penelitian ini, operasional variabel dan pengukuran variabel dapat dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**

Variabel, definisi, indikator, dan skala pengukuran variabel penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | Indikator | Sub Indikator | Skala Ukur | Item Pertanyaan |
| Independen  (X) | Kualitas Pelayanan (X) | 1. *Tangibles* (Bukti Fisik) (X1)  *-* Merupakan penampilan fisik, peralatan, personel, dan bahan komunikasi  *(*Arosmiati)  - Tidak menunjukan kemewahan atau tidak berlebihan | Likert | Penyediaan faslitas yang lengkap dari pihak hotel bagi para pengunjung (X1.1)  Suasana dan kondisi kama dalam hotel nyaman dan aman (X1.2)  Pihak hotel menyediakan tempat pakir yang luas dan nyaman bagi pengunjung (X1.3)  Karyawan Hotel Andalas Permai telah menggunakan pakaian seragam yang sesuai (X1.4) |
|  |  | 2. *Empati* (Empati) (X2)  *-* merupakan kondisi memperhatinkan dan memberikan perhatian kepada pelanggan  (Arosmiati)  - peduli dan memberi perhatian secara individu kepada pelanggan | Likert | Pengunjung selalu diberikan peringatan apabila tergolong melanggar peraturan (X2.1)  Manajemen hotel selalu mengingatkan waktu shalat apabila telah tiba waktunya (X2.2)  Manajemen menyediakan mushala untuk peribadahan para pengunjung (X2.3) |
|  |  | 3. *Reliability* (Keandalan) (X3)  *-* Merupakan kemampuan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan andal dan akurat  (Arosmiati)  -menepati janji yang telah dijanjikan secara terpercaya | Likert | Karyawan dapat menangani masalah dengan tepat (X3.1)  Karyawan dengan tepat dalan pemberian keinginan pengunjung (X3.2)  Karyawan dengan cepat dalam transaksi pembayaran (X3.3)  Karyawan hotel bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukannya dalam memberikan pelayanan (X3.4) |
|  |  | 4. *Responsivness* (Responsivitas) (X4)  *-* merupakan kesediaan membantu pelanggan dan memberikan layanan tepat waktu  (Arosmiati)  - memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada pelanggan | Likert | Karyawan hotel selalu menanggapi keluhan pengunjung dan segera memperbaki pelayanan yang kurang (X4.1)  Karyawan hotel senantiasa menepati komitmen yang telah dibuatnya (X4.2)  Karyawan membantu kesulitan konsumen dalam penggunaan layanan (X4.3)  Karyawan hotel bertindak cepat pada saat konsumen berkunjung (X4.4)  Karyawan hotel dapat merespon keluhan pengunjung dengan cepat dan bersungguh sungguh (X4.5) |
|  |  | 5. *Assurance* (jaminan) (X5)  - merupakan pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menunjukan kepercayaan dan keyakinan  (Arosmiati)  - memberikan sikap respek, sopan santun dan kelemah lembutan untuk meningkatkan persepsi positif | Likert | Karyawan Hotel Andalas Permai memiliki etika pelayanan (X5.1)  Pemberian keamanan pada pengunjung yang menginap di hotel (X5.2)  Tersedianya kotak pengaduan keluhan pada hotel (X5.3)  Penyediaan rasa aman terhadap kekhawatiran pengunjung terhadap pelanggaran (X5.4)  Pengawasan yang serius dari pihak hotel untuk menghindari perzinahan (X5.5) |
| Dependen (Y) | Kepuasan Konsumen |  | Likert | Pengunjung merasa puas dengan pelayanan yang ada di hotel (Y) |

1. **Skala Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen (bebas) yaitu Bukti Fisik (*Tangibles*), Keandalan (*Reliability*), Daya Tanggap (*Responsivness*), Jaminan (*Assurance*), dan Perhatian (*Emphaty*) serta satu variabel terikat yaitu untuk mengukur kelima variabel tersebut digunakan instrument pengukur yang berupa pernyataan dari masing-masing indicator untuk tiap-tiap variabel yang diajukan kepada responden melalui kuesinoner.

Dalam penelitian ini menggunakan pernyataan yang nantinya akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.[[17]](#footnote-17)*Skala Likert* mempunyai skala jawaban antara 1-5 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Pemberian skala**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kualitas Pelayanan** | |
| **Pilihan Jawaban** | **Skor** |
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Netral | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

1. **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah penelitian yang beusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.[[18]](#footnote-18)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen dalam perspektif ekonomi islam. Oleh karena itu, model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah studi mengenai ketergantungan satu vaiabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen didasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Uji regresesi linier berganda digunakan untuk memeriksa kuatnya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.[[19]](#footnote-19)

Sebelum melakukan analisis regresi, untuk mendapatkan nilai yang baik, maka penulis perlu melakukan sebuah pengujian pada instrument pengumpulan data yang digunakan. Metode pengujian analisis data dalam hal ini adalah validitas dan reliabilitas. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan validitas dan reliabilitas.

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**
2. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[[20]](#footnote-20) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan analisis faktor karena merupakan prosedur yang tepat dalam mereduksi dan merangkum data yang saling berkolerasi. Dalam melakukan uji validitas ini, penelitian menggunakan metode komputerisasi *SPSS for Windows versi 17.0* dengan teknik pengujian *bivaritepearson* (produk momen pearson).[[21]](#footnote-21)

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikan koefisien pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% Artinya suatu item dianggap valid jika bekolersi signifikan terhadap skor total atau instrument dinyatakan valid bila r hitung ≥ r tabel. Dalam penelitian ini r tabel diperoleh dari nilai signifikasi yang sebesar 0,05 dan N=100, sehingga nilai pada r tabel adalah 0,166. Maka bila hasil uji nilai instrument lebih besar dari r tabel maka instrument yang diujikan dapat dinyatakan valid.

1. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama.[[22]](#footnote-22) Suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda.

Dalam penelitian ini pengujain reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* pada program *SPSS* suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan *Cronbach Alpha Coeficcient* lebih dari 0,60.[[23]](#footnote-23)

Setelah tahap uji instrument data dapat dikatakan valid dan reliable, maka sebelum melakukan uji pada regresi linear berganda akan diawali dengan uji asumsi klasik.

1. **Analisis Regresi Linear Berganda**
2. **Uji Asumsi Klasik**

Analisi data kuantitaf sering kali menggunakan uji persyaratan analisis. Supaya model regresi tidak bias atau agar model regresi *BLUE* (*Best Linear Unbiased Estimator*) maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.[[24]](#footnote-24) Adapun uji yang dapat dilakukan meliputi uji asumsi klasik, sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji kenormalan data menggunakan statistic non parametik yaitu uji *One-Sample* Kolmogorov-Smirnov Test. Membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Kesimpulannya jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal. Jika Sig >0,05 maka Ho diterima, artinya data berdistribusi normal[[25]](#footnote-25)

1. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolineritas digunakan untuk menguji suatu model regresi apakah terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel bebas, sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antara variabel-variabel itu secara indivvidu terhadap variabel terikat. Pengujian ini untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut saling berkorelasi. Dalam penelitian ini pengukuran terhadap multikolinearitas menggunakan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jadi nilai *tolerance* yang rendah sma dengan nilai VIF tinggi (Kerena VIF = 1/*tolerance)* dan menunjukan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai umum dipakai adalah nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF dibawah 10.

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji penyimpangan satau ketidaksamaan varian kesalahan residual. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedatisitas digunakan Uji-Glejser yaitu dengan meregresikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual (error) > 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. **Alat Uji Hipotesis**
2. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Model analisis yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan metode pengembangan dari model regresi sederhana yang ditujukan untuk melakukan prediksi nilai variabel dependen (Y) dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen (X1, X2, X3, dan seterusnya).[[26]](#footnote-26)

Persamaan dalam regresi berganda adalah:

Keterangan :

Y= Tingkat Kepuasan Konsumen

X1 = Faktor *Tangibles*/Kewujudan (Bukti Fisik)

X2 = Faktor *Emphaty*/Perhatian

X3= Faktor *Reliability/*Ketanggapan

X4= Faktor *Responsivness*/Ketanggapan

X5= Faktor *Assurance*/Jaminan

a= Nilai Konstanta

Dari data yang sudah dikumpulkan dan tersusun secara sistematis kemudian akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menguraikan data dalam kalimat-kalimat yang jelas, terperinci, sehingga analisis akan mudah dilakukan dalam penarikan suatu kesimpulan.

1. **Pengujian Hipotesis**

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji f dan uji t. Dalam penelitian ini ditetapkan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) = 95% (α = 5%).

1. **Uji Parsial (Uji T)**

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikasi antara parsial). Uji T digunakan untuk menguji bagaimana variabel independen (X) tersebut secara individu atau secara sendiri-sendiri untuk mempengaruhi variabel independen (Y).[[27]](#footnote-27) dalam uji ini yang dilihat adalah nilai probability yang harus lebih kecil dari 5% atau 0,05. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan hipotesis sebagai berikut :

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *tangibles* terhadap kepuasan pelanggan

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *tangibles* terhadap kepuasan pelanggan

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan antara *emphaty* terhadap kepuasan pelanggan

Ho = Tidak terdapat pengaruh signifikan positif antara *emphaty* terhadap kepuasan pelanggan

Ha = Terdapat pengaruh signifikan positif antara *reliability* terhadap kepuasan pelanggan

Ho = Tidak terdapat pengaruh signifikan positif antara *reliability* terhadap kepuasan pelanggan

Ha = Terdapat pengaruh signifikan positif antara *responsivness* terhadap kepuasan pelanggan

Ho = Tidak terdapat pengaruh signifikan positif antara *responsivness* terhadap kepuasan pelanggan

Ha = Terdapat pengaruh signifikan positif antara *assurance* terhadap kepuasan pelanggan

Ho = Tidak terdapat pengaruh signifikan positif antara *assurance* terhadap kepuasan pelanggan

Kesimpulan :

Jika Sig > 0,05 maka Ho diterima

Jika Sig < 0,05 maka Ho ditolak

Atau dapat pula sebagai berikut :

Jika thitung > ttabel maka Ha diterima (Ho ditolak) atau dengan kata lain masing-masing variabel *tangibles, emphaty, reliability, responsiveness, assurance,* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Dan sebaliknya jika Jika thitung < ttabel maka Ho diterima (Ha ditolak) atau dengan kata lain masng-masing variabel *tangibles, emphaty, reliability, responsiveness, assurance,* tidak berpengaruh (signifikan) terhadap kepuasan pelanggan hotel.

1. **Uji Simultan (Uji F)**

Nilai statistik F adalah pengujian signifikasi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2) secara bersama sama terhadap variabel tidak bebas (Y).[[28]](#footnote-28) dalam uji ini nilai signifikasi yang dilihat adalah nilai Prob (F-Statistik) yang harus dibawah 5%. Adapun untuk melakukan ujistatistik tersebut adalah sebagai berikut.

Menemukan Ho (hipotesis nihil) dan Ha (Hipotesis alternatif)

Ho : Variabel bebas (independen) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen)

Ha Variabel bebas (independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen)

Menentukan nilai α, yang dalam hal ini nilai alpha adalah sebesar 0,05 atau 5% untuk melakukan uji ini Ho akan tertolak jika Fhitung > Ftabel  atau nilai signifikasi nya < 0,05.

1. **Uji *R-squared* (Uji R2)**

Uji R-squared digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). jika R2 seamkin besar, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X) semakin rendah.[[29]](#footnote-29)

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* Alfabetha, Bandung, 2012, hlm 8 [↑](#footnote-ref-1)
2. *Ibid*  hlm.32 [↑](#footnote-ref-2)
3. *Ibid, hlm 225* [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid* [↑](#footnote-ref-4)
5. V. Wirnarna Sujarweni, *Metedologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi,* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015) hlm. 93 [↑](#footnote-ref-5)
6. Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial,* Mandar Maju, Bandung, 1996, hlm.217 [↑](#footnote-ref-6)
7. Sugiono, *Op. Cit,*hlm.187 [↑](#footnote-ref-7)
8. Kartini Kartoo, Op.Cit, hlm 187 [↑](#footnote-ref-8)
9. Cholid Narbuko, *Metode Penelitian,* Bumi Aksara, Jakarta, 1997, hlm, 85 [↑](#footnote-ref-9)
10. *Ibid*, hlm 80 [↑](#footnote-ref-10)
11. *Ibid ,* hlm 85 [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugiyono, *Op. Cit,* hlm 84 [↑](#footnote-ref-12)
13. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian,* Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015, hlm 16 [↑](#footnote-ref-13)
14. Suharsimin Arikunto, *Op. Cit.* hlm 161 [↑](#footnote-ref-14)
15. Sugiyono, *Op, Cit* hlm 59 [↑](#footnote-ref-15)
16. *Ibid.* [↑](#footnote-ref-16)
17. *Ibid*, hlm 93 [↑](#footnote-ref-17)
18. Cholid Narbuko, *Op, Cit,* hlm 44 [↑](#footnote-ref-18)
19. Sugiyono, *Op, Cit.* hlm 211 [↑](#footnote-ref-19)
20. Suharsimin Arikunto, *Op, Cit.* hlm 211 [↑](#footnote-ref-20)
21. *Ibid,* hlm 213 [↑](#footnote-ref-21)
22. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian,* Prenada Media Group, Jakarta, 2011, hlm 130 [↑](#footnote-ref-22)
23. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2006, hlm 41 [↑](#footnote-ref-23)
24. Imam Ghozali, *Analisis Multivarite dengan Program SPSS.* Cetakan empat (Badan Penerbit Universitas ,Semarang, 2007) [↑](#footnote-ref-24)
25. V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi,* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hlm 110 [↑](#footnote-ref-25)
26. Sugiyono, *Op. Cit.* hlm 277 [↑](#footnote-ref-26)
27. V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi,*  (Yogyakarta : Pustaka Baru Press), hlm 161 [↑](#footnote-ref-27)
28. *Ibid*, hlm 162 [↑](#footnote-ref-28)
29. *Ibid,* hlm 164 [↑](#footnote-ref-29)